

ABSTRACT

***THE EFFECT OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE, INTEREST RATE
AND SHARIA MONEY SUPPLY ON INFLATION IN INDONESIA
PERIODE 2006-2023***

By:

Reinaldi Raka Basae

(213401016)

Guidance:

Apip Supriadi

Risna Amalia Hamzah

This study aims to analyze how the independent variables—exchange rate, interest rate, and Islamic money supply—affect inflation in Indonesia during the period 2006–2023. The method used is multiple linear regression with time series data, utilizing secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and the World Bank. The results show that the three variables jointly have a significant effect on inflation. Elasticity tests indicate that all three variables are elastic with respect to inflation, with the Islamic money supply showing the highest elasticity. The implication of this study suggests that the role of the Islamic money supply on inflation in Indonesia is unconventional, where a decrease in the Islamic money supply is followed by a decrease in inflation. This indicates the need for further study on the effectiveness of Islamic finance in influencing price stability and provides input for monetary authorities in designing sharia-based policies

.

Keywords: Inflation, exchange rate, interest rate, Islamic money supply, multiple regression, elastic

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA DAN JUMLAH UANG BEREDAR SYARIAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2006-2023

Oleh:

Reinaldi Raka Basae

(213401016)

Pembimbing:

Apip Supriadi

Risna Amalia Hamzah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana variabel independen yaitu nilai tukar, suku bunga, dan jumlah uang beredar syariah mempengaruhi inflasi di Indonesia pada periode 2006–2023. Alat analisis yang digunakan adalah *E-views 12*, olah data regresi linear berganda dengan data runtut waktu (*time series*). Menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statiska dan Worlbank. Hasil uji menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Hasil uji elastisitas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bersifat elastis terhadap inflasi, dengan jumlah uang beredar syariah memiliki elastisitas terbesar. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran jumlah uang beredar syariah terhadap inflasi di Indonesia bersifat tidak konvensional, dimana penurunan jumlah uang beredar syariah diikuti oleh penurunan inflasi. Hal ini mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas keuangan syariah dalam mempengaruhi stabilitas harga serta menjadi bahan pertimbangan bagi otoritas moneter dalam merancang kebijakan berbasis syariah.

Kata kunci: Inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah uang beredar syariah, regresi berganda, elastisitas.